

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Yogyakarta yang biasa disebut kota pelajar merupakan salah satu kota yang ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dengan dalam negeri maupun mancanegara yang menjadikan sebagai kota yang berpotensi untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya.

Perkembangan infrastruktur menawarkan berbagai kesempatan untuk menetap di kota yang menyebabkan peningkatan jumlah penduduk, yang secara tidak langsung akan meningkatkan laju pertumbuhan kendaraan yang akhirnya berpengaruh pada kepadatan lalu lintas. Kondisi ini akan diperparah dengan ketidakseimbangan diantara laju pertumbuhan kendaraan dengan laju pertumbuhan jalan, sehingga kapasitas jalan tidak sesuai dan berakibat kemacetan lalu lintas. Yogyakarta memiliki laju kepadatan penduduk 390.553 yang akan bertambah setiap tahunnya.

Studi kasus pada penelitian ini yaitu persimpangan, yang merupakan suatu titik tempat bertemunya berbagai pergerakan yang tidak sama arahnya terutama untuk kendaraan baik bermotor maupun tidak bermotor, akibatnya banyak masalah yang timbul seperti ketidaknyamanan pengguna jalan, antrian kendaraan, tundaan perjalanan, dan kemacetan yang mengakibatkan waktu perjalanan semakin lama.

Simpang empat Jlagran tidak luput dari permasalahan penumpukan antrian yang cukup panjang karena kawasan tersebut merupakan jalan utama ke pusat

kota Yogyakarta terutama pada jam sibuk (*peak hour*) pagi dan sore, untuk mengatasi kemacetan yang berada dipersimpangan, terkait peneliti bermaksud melakukan evaluasi simpang bersinyal. Evaluasi tersebut digunakan untuk mendapatkan gambaran kinerja yang akurat mengenai simpang bersinyal. Apabila kondisi rill simpang tersebut tidak memenuhi ketentuan yang ada dalam Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) maka perlu upaya peningkatan pelayanan normalisasi simpang, agar dapat memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan.

B. Rumusan masalah penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan diatas, maka perumusan masalah yang diperhatikan untuk kajian adalah sebagai berikut

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pada kinerja persimpangan Jlagran?
2. Bagaimana kinerja persimpangan bersinyal Jlagran?
3. Apakah dengan pengalihan lalu lintas dan kapasitas jalan yang ada pada saat ini kinerja persimpangan Jlagran cukup layak digunakan?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian pada persimpangan bersinyal Jlagran adalah untuk mengevaluasi kinerja persimpangan dengan lampu Lalu Lintas (*traffic light*), untuk meminimalkan kemacetan dan memperlancar arus lalu lintas sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat pelayanan kinerja simpang bersinyal Jlagran Yogyakarta dan upaya perbaikannya dengan tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja persimpangan bersinyal jalan di area perempatan simpang Jlagran Yogyakarta.

2. Mengevaluasi kinerja simpang bersinyal jalan perkotaan (*urban road*) khususnya persimpangan Jlagran Yogyakarta.
3. Memberikan alternatif solusi teknis dalam memecahkan masalah yang ada pada simpang bersinyal tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

D. Batasan Masalah

Supaya dalam penyusunan tugas akhir ini terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan batasan sebagai berikut :

1. Perilaku lalu lintas yang diteliti adalah pada daerah pengamat yaitu panjang antrian kendaraan pada simpang bersinyal perempatan jlagran.
2. Menganalisa kinerja persimpangan sesuai dengan syarat teknis simpang bersinyal menurut MKJI (Manual Kapasitas Jalan Indonesia) 1997.
3. Penelitian menggunakan survei *traffic counting*.

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Memberikan alternatif terbaik untuk mengatasi masalah lalu lintas yang terjadi pada simpang Jlagran Yogyakarta.
2. Mengembangkan MKJI 1997 lebih lanjut untuk kebutuhan perancangan, perencanaan, dan pengoperasian dalam bidang lalu lintas serta memiliki masukan untuk pengembangan penataan MKJI dimasa mendatang.

F. Sistematika penulisan

Adapun kerangka dari pembuatan laporan yang akan disusun terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

Pendahuluan berisi tentang permasalahan yang hendak dibahas, termasuk didalamnya latar belakang, pokok permasalahan, maksud dan tujuan penelitian serta tempat penelitian dilaksanakan. Pada bagian akhir bab ini disampaikan manfaat dilakukannya penelitian ini.

Tinjauan Pustaka berisi tentang uraian-uraian teoritis sistematis mengenai variabel-variabel yang digunakan serta hubungan antara variabel tersebut dengan tingkat relevansinya.

Metodologi penelitian berisi tentang uraian data dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh serta batasan-batasan asumsi yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang sangat penting yang memuat hubungan sebab akibat antar variabel, interpretasi hasil serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan-permasalahan yang diajukan, diteliti dan diamati. Termasuk didalamnya berupa saran-saran dan rekomendasi yang didasarkan hasil penelitian.